

## **HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SDN TAMAN CIBODAS**

Amalia Sri Wulandari<sup>1</sup>, Sumiyani<sup>2</sup>, Erdhita Oktrifianty<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang  
<sup>1</sup>[amalia.asw@gmail.com](mailto:amalia.asw@gmail.com), <sup>2</sup>[sumiyani.kinanti@gmail.com](mailto:sumiyani.kinanti@gmail.com),  
<sup>3</sup>[erdhitaoktrifianty@gmail.com](mailto:erdhitaoktrifianty@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the relationship between reading habits and the ability to write descriptive essays of grade IV students. This type of research is descriptive quantitative where the results of this study can describe the results of the relationship between reading habits and the ability to write description essays. The data collection techniques used are questionnaires and tests. This research was analyzed using SPSS 25.0. The results of the study The level of reading habits is moderate, students in the moderate category are in the interval 60-84 with a total of 22 students, the level of ability to write descriptive essays is moderate, students in the moderate category are in the interval 60-84 with a total of 20 students, there is a significant relationship between reading habits and the ability to write student descriptive essays. The relationship is shown by the correlation coefficient (tcount) of 6.550 greater than the t table 1.697 at a significance level of 5% sig value of 0.000 < 0.05 which means Ho is rejected and H1 is accepted.*

**Keywords:** *description essay, reading habits, writing skill*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dimana hasil dari penelitian ini dapat mendeskripsikan hasil hubungan kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS 25.0. Hasil penelitian Tingkat kebiasaan membaca tergolong sedang, siswa yang kategori sedang pada interval 60-84 dengan jumlah 22 siswa, Tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sedang, siswa yang berkategori sedang berada pada interval 60-84 dengan jumlah 20 siswa, ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Hubungan tersebut ditunjukkan koefisien korelasi (thitung) sebesar 6.550 lebih besar daripada ttabel 1.697 pada taraf signifikansi 5% nilai sig 0.000 < 0.05 yang artinya Ho di tolak dan H1 diterima.

**Kata Kunci:** karangan deskripsi, kebiasaan membaca, kemampuan menulis

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat esensi bagi setiap orang dalam mengarungi kehidupan, dan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi baru melalui pengajaran, pelatihan, serta penelitian. Dengan demikian pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena dengan adanya Pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga manusia dapat bertahan hidup dengan potensi yang dimiliki.

Salah satu pembelajaran yang di ajarkan di Sekolah Dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia berperan penting dalam dunia Pendidikan. Kompetensi membaca dan menulis diperoleh siswa dari belajar bahasa indonesia selain berguna dalam lingkup pelajaran bahasa yang dibutuhkan untuk menguasai bermacam informasi yang terdapat dalam mata pelajaran lain. Seperti kebiasaan membaca menurut sumarto, andres, pramono, dan bagantara (2023)

“Kebiasaan adalah proses kegiatan berulang-ulang dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir seperti tujuan yang telah ditetapkan, dan tindakan rutin serta teratur, dan dapat dari hasil pemikiran terus – menerus.” Fadhillah (2019), “Membaca adalah suatu proses interaksi memahami lambang bahasa melalui berbagai strategi untuk memahami makna dari yang tertulis, melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.”

Menurut Rosnaningsih (2021), menjelaskan, membaca memiliki peranan sangat besar dalam dunia pendidikan bahkan kehidupan sehari-hari, jika tidak diiringi tujuan maka akan sia-sia dan tidak dapat memperoleh informasi apapun. Berikut tujuan membaca secara umum, yakni: Membaca untuk memperoleh adanya perincian fakta, untuk memperoleh ide yang utama, untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, menyimpulkan, untuk mengklasifikasi dan untuk mengevaluasi, dan memperbandingkan. Saffana, dkk (2021) menjelaskan indikator yang menjadi penilaian kebiasaan membaca meliputi : minat membaca,

frekuensi membaca/waktu membaca, lingkungan berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat pada keterampilan membaca.

Kemampuan menulis menurut Anggun, noor (2021) "Kemampuan adalah kecakapan individu untuk menguasai keahlian dalam tugas dalam pekerjaan, baik fisik dan mental, dan merupakan kapasitas individu untuk mengerjakan tugas dalam pekerjaan. Sedangkan menurut Oktrifianty (2021), "Menulis adalah proses kreatif yang terjadi dalam menuangkan ide pikiran ke dalam sebuah tulisan sebagai sarana menyampaikan pesan." Fadhillah (2019), Agar tulisan rapih dan benar laluilah semua langkah berikut yaitu pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis (merevisi, mengedit, dan menyajikan.

Karangan deskripsi menurut aidid (2020) "Karangan deskripsi merupakan karangan yang memiliki isi tentang penggambaran pada suatu obyek, karangan deskripsi berusaha menggambarkan suatu obyek se jelas mungkin hingga pembaca seolah-olah ikut melihat, mendengar, dan juga merasakan apa yang dilukiskan penulis." Simanjuntak (2017), Dalam materi menulis ada

beberapa aspek untuk menilai kualitas dan kuantitas hasil karangan, seperti yang dikatakan juga oleh Nurgiyantoro mengenai hal-hal pada kemampuan menulis teks deskripsi, berikut indikatornya: Isi karangan kesesuaian dengan gambar, organisasi karangan meliputi kerapihan paragraf, penggunaan bahasa meliputi penggunaan kalimat, kalimat yang dipilih tidak memiliki makna ganda, Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca, meliputi kesesuaian pemakaian ejaan dengan tanda baca yaitu tanda baca titik serta koma, dan ketepatan penulisan pada suku kata.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada wali kelas dan siswa kelas IV di SDN Taman Cibodas diketahui, siswa masih mengalami kesulitan di dalam menulis dan dalam mengembangkan ide, mengepresikan ide, pikiran, serta imajinasi yang mereka akan tuangkan dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu kosa kata yang dimiliki siswa membuat siswa tidak percaya diri untuk membuat tulisan yang mereka ingin tulis dan siswa juga masih banyak yang malas untuk membaca ketika gurunya menyuruh membaca.

## **B. Metode Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di SDN Taman Cibodas yang beralamat di Jl. Duta Raya Kota Tangerang. Penelitian ini akan dilaksanakan 27 Mei 2024 dengan melakukan menyebarkan angket dan tes kepada peserta didik kelas IVB dengan tujuan mengetahui hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis karangan deskripsi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan data yang diperoleh dalam penelitian dan menunjukkan ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis karangan deskripsi. Populasi siswa kelas IV SDN Taman Cibodas berjumlah 62 siswa. Penelitian ini mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel yaitu 32 murid.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan tes menulis, tes yang diberikan kepada siswa yaitu siswa diminta untuk membuat karangan deskripsi sesuai dengan gambar, penyusunan paragraf, penggunaan kalimat, dan tanda baca seperti tanda titik, koma.

Teknik instrumen penelitian dengan Uji validitas instrumen menggunakan analisis butir dengan menggunakan korelasi "*Product Moment Pearson*" atau yang dikenal dengan "*Pearson*" karena banyak soal yang diuji dan Uji reliabilitas untuk mengetahui konsisten tidaknya instrument yang dipakai. Adapun teknik untuk menentukan reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus uji Alpha Cronbach. Serta pada teknik analisa data menggunakan model persamaan linear regresi sederhana, uji normalitas, uji homogenitas, uji model regresi/linieritas regresi, dan hipotesis.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data hasil penelitian diperoleh dari pemberian tugas kepada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam bentuk kuesioner/angket dan juga tes menulis karangan deskripsi. Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas IVB sebanyak 32 siswa. Penelitian ini dinilai berdasarkan 28 item pernyataan angket penjabaran dari indikator kebiasaan membaca meliputi: (1) Minat membaca /motivasi membaca; (2) Frekuensi membaca/waktu membaca; (3)

Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; (4) Keterampilan mata dan penguasaan teknik membaca.

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Valid Percent
1.	0-39	0	0
2.	40-59	5	15,6%
3.	60-74	14	43,8%
4.	75-84	8	25,0%
5.	85-100	5	15,6%
<b>Jumlah</b>		32	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, kebiasaan membaca siswa pada internal 0-39 terdapat 0 siswa (0,0%), interval 40-59 terdapat 5 siswa dengan kategori kurang mampu yaitu (15,6%); pada interval 60-74 terdapat 14 siswa yang dengan kategori sudah cukup mampu yaitu (43,8%); pada interval 75-84 terdapat 8 siswa dengan kategori mampu yaitu (25%); dan pada interval 85-100 terdapat 5 siswa dengan kategori sangat mampu yaitu (15,6%). Jadi, dapat kita simpulkan Tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV B di SDN Taman Cibodas Kota Tangerang terbilang sedang, karena mayoritas siswa berkategori sedang.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Valid Percent
1.	0-39	0	0
2.	40-59	8	25,0%
3.	60-74	10	31,3%
4.	75-84	10	31,3%
5.	85-100	4	12,5%
<b>Jumlah</b>		32	100.0%

Pada tabel di atas, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada internal 0-39 terdapat 0 siswa (0,0%), interval 40-59 terdapat 8 siswa dengan kategori kurang mampu yaitu (25,0%); pada interval 60-74 terdapat 10 siswa yang dengan kategori sudah cukup mampu yaitu (31,3%); pada interval 75-84 terdapat 10 siswa dengan kategori mampu yaitu (31,3%); dan pada interval 85-100 terdapat 4 siswa dengan kategori sangat mampu yaitu (12,5%). Jadi, dapat kita simpulkan Tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV B di SDN Taman Cibodas Kota Tangerang terbilang sedang, karena mayoritas siswa berkategori sedang.

Model persamaan regresi linier digunakan untuk menentukan apakah variabel (Y) kemampuan menulis dapat disebabkan oleh variabel (X)

kebiasaan membaca. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1 X_1$$

Adapun untuk memudahkan melakukan perhitungan, peneliti menggunakan software SPSS 25. Berikut hasil pengerjaan dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 3 Model Persamaan Regresi Linear Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t
		B	Beta	
1	(Constant)	2.091		10.821
	Kategori Membaca	.359	.767	6.550

a. Dependent Variable: y1

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel persamaan regresi linear yang berbentuk adalah:

$$Y = 2.091 + 0.359 X_1$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa, Variabel X1 memiliki nilai coefficients 0.359 yang artinya setiap peningkatan nilai X1 satu satuan maka nilai Variabel Y akan meningkat sebesar 0.359.

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-

wilk test dengan bantuan SPSS Statistik 25.0 menggunakan taraf signifikansi 5%. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika  $p > 0.05$ .

**Tabel 4 Uji Normalitas Shapiro-Wilk Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.140	32	.111	.945	32	.101

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0.101 yang berarti  $> 0.05$ . Maka, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-wilk di atas, data terdistribusi normal. Pengujian homogenitas dilakukan berdasarkan uji kesamaan dua varian dari variabel bebas Kebiasaan Membaca (X) dengan Variabel terikat Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi (Y). Pada taraf signifikansi sebesar 0.05 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $Sig. < 0.05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak homogen. Jika  $Sig. > 0.05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.

**Tabel 5 Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kategori Membaca	Based on Mean	1.975	3	28	.141
	Based on Median	1.626	3	28	.206
	Based on Median and with adjusted df	1.626	3	27.989	.206
	Based on trimmed mean	2.001	3	28	.137

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh Sig penelitian 0,141 > 0.05 hal ini menunjukkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen. Pengujian signifikansi dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut ini:

**Tabel 6 Uji Linieritas Regresi dan dan signifikasi**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.563	1	3.563	42.907	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.491	30	.083		
	Total	6.054	31			

a. Dependent Variable: y1

b. Predictors: (Constant), Kategori Membaca

Pada tabel di atas terdapat kolom sig yang merupakan nilai signifikansi suatu pengaruh antar variabel atau pengaruh simultan model regresi, diperoleh nilai Sig. = 0,000. Menentukan pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Jika Sig. < 0.05, maka pengaruh ganda signifikan

Jika Sig. > 0,05, maka pengaruh ganda tidak signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh hasil bahwa sig penelitian 0,000 < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yang artinya telah teruji dan diterima kebenarannya.

Pada Pengujian Hipotesis, Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan deskripsi penelitian untuk variabel kebiasaan membaca di dapat bahwa kebiasaan membaca siswa kelas IV B SDN Taman Cibodas Kota Tangerang berada pada kategori sedang dengan perincian apabila diubah menjadi tiga kategori. Dari tiga kategori tersebut diperoleh 68,8% kebiasaan membaca siswa berada pada kategori sedang,

15,6% berada pada kategori tinggi, dan 15,6% berada pada kategori rendah. Untuk variabel kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV B SDN Taman Cibodas Kota Tangerang pada kategori sedang dengan perincian 62,5% kemampuan menulis karangan deskripsi sedang, 12,5% kemampuan menulis karangan deskripsi tinggi, dan 25% menulis karangan deskripsi rendah.

Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan karangan deskripsi dapat diterima. Dari hasil perhitungan korelasi product moment hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis karangan deskripsi dilakukan menggunakan bantuan computer program SPSS versi 25 6.550 dikonsultasikan dengan nilai thitung dengan  $n=30$  pada taraf probabilitas 5% yaitu 1.697, nilai thitung dengan computer 6.550 lebih besar daripada ttabel 1.697 dengan nilai sig  $0.00 < 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian, terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Taman Cibodas Kota Tangerang.

Faktor kebiasaan membaca memegang peranan penting dalam membaca. Siswa yang mempunyai kebiasaan membaca, diperkirakan memberikan perhatian lebih besar terhadap bacaan. Banyak siswa yang memiliki kebiasaan membaca karena perhatian, dorongan-dorongan, dan usaha-usaha lain yang didapatkan dari orang tua, guru, serta dari pihak lain yang dapat mempengaruhi. Pada kebiasaan membaca, terdapat kesalahan siswa yaitu pada minat membaca atas kemauan sendiri dan motivasi dalam membaca mereka serta usaha untuk membaca masih kurang, selanjutnya pada banyaknya waktu membaca serta seringnya membaca juga siswa masih kurang untuk melakukan hal tersebut. Pada keterampilan mata dan penguasaan teknik membaca juga siswa-siswi masih sedikit kurang. Maka dari itu pada kebiasaan membaca ini memang masih tergolong sedang. Kebiasaan membaca juga tidak dapat diukur melalui sering atau tidaknya mengunjungi perpustakaan atau ramai tidaknya perpustakaan.

Dalam menulis karangan deskripsi juga harus diperhatikan aspek-aspeknya untuk menilai kualitas dan kuantitas hasil karangan

seperti isi karangan yang meliputi kesesuaian isi karangan dengan gambar sehingga menjadi bermakna, menarik, dan memiliki jalan yang baik dalam pengembangannya. Kemudian ada organisasi karangan meliputi kerapian penyusunan paragraf yang kohesif dan koherensi, kohesif adalah paragraf yang akan menunjukkan hubungan antar satu kalimat dengan kalimat lain sedangkan koherensi didalam sebuah paragraf terdapat hubungan makna yang logis antara kalimat satu dengan kalimat lain. Kemampuan menulis karangan deskripsi juga terdapat kesalahan siswa yaitu pada ide pokok sesuai dengan judul karangan deskripsi itu masih kurang, ada siswa yang judulnya tidak ditulis, siswa yang judulnya tidak sesuai indikator yang ada pada kemampuan menulis karangan deskripsi. Selanjutnya pada organisasi karangan penyusunan paragraf masih kurang antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam menulis karangan deskripsi dan pada penggunaan bahasa siswa masih kurang efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kebiasaan membaca siswa kelas IVB SDN Taman Cibodas Kota Tangerang tergolong sedang. Tingkat kebiasaan membaca tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan bahwa siswa yang berkategori sedang berada pada interval 60-84 dengan jumlah frekuensi absolut 22 dan frekuensi relatif 68,8%. Dengan demikian tingkat kebiasaan membaca siswa belum memperoleh hasil yang maksimal.
2. Tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Taman Cibodas Kota Tangerang tergolong sedang, dengan hasil penghitungan bahwa siswa yang berkategori sedang berada pada interval 60-84 dengan jumlah frekuensi absolut 20 dan frekuensi relatif 62,5%. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi siswa belum memperoleh hasil yang maksimal.

3. Terdapat hubungan yang signifikan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Taman Cibodas Kota Tangerang. Hubungan ini ditunjukkan pada koefisien korelasi (thitung) sebesar 6.550 lebih besar daripada ttabel 1.697 pada taraf signifikansi 5% nilai sig 0.000 < 0.05 yang artinya Ho di tolak dan H1 diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andres, S. M. (2023). *Panduan Pendidikan Karakter Untuk Penanggulangan Kenakalan Siswa*. Leneng, Praya, Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=jA\\_YEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=Panduan+pendidikan+karakter+untuk+penanggulangan+kenakalan+siswa&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwi28tSM8\\_GAxX0xzgGHWnBB3wQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=Panduan%20pendidikan%20karakter%20untuk%20penanggulangan%20kenakalan%20siswa&f=false](https://books.google.co.id/books?id=jA_YEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=Panduan+pendidikan+karakter+untuk+penanggulangan+kenakalan+siswa&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi28tSM8_GAxX0xzgGHWnBB3wQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=Panduan%20pendidikan%20karakter%20untuk%20penanggulangan%20kenakalan%20siswa&f=false)
- Asih Rosnaningsih, M. d. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi Bagi Calon Guru Pendidikan Sekolah Dasar*. Babakan Kota Tangerang: Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Bagantara, B. (2023). *Pembentukan Kebiasaan meraih sukses satu langkah demi satu langkah*. Bagas Bagantara. [https://books.google.co.id/books?id=oh-rEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=pembentukan+kebiasaan+meraih+sukses+satu+langkah+demi+satu+langkah&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiVjPa38\\_GAxWL2TgGHf89CIAQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=pembentukan%20kebiasaan%20meraih%20sukses%20satu%20langkah%20demi%20satu%20langkah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=oh-rEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=pembentukan+kebiasaan+meraih+sukses+satu+langkah+demi+satu+langkah&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiVjPa38_GAxWL2TgGHf89CIAQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=pembentukan%20kebiasaan%20meraih%20sukses%20satu%20langkah%20demi%20satu%20langkah&f=false)
- Dilla Fadhillah, M. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. DI Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dr. Budi Pramono, D. S. (2023). *Perbandingan Sistem Hukum Dalam Konteks Global*, dkk. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=18S1EAAAQBAJ&pg=PA39&dq=perbandingan+sistem+hukum+dalam+konteks+global&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwjkuetz9PGAxXPwjgGHYEEeDrAQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=perbandingan%20sistem%20hukum%20dalam%20konteks%20global&f=false](https://books.google.co.id/books?id=18S1EAAAQBAJ&pg=PA39&dq=perbandingan+sistem+hukum+dalam+konteks+global&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjkuetz9PGAxXPwjgGHYEEeDrAQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=perbandingan%20sistem%20hukum%20dalam%20konteks%20global&f=false)
- Dr. E.H.R. Zulki Zulkifi Noor, S. S. (2021). *Strategi Pemasaran*. Sleman: Deepublish.

- Drs. H. Erawan Aidid, M. (2020). *Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Kontekstual Komponen Pemodelan Metod.* Wijaya Purnama Nusantara.
- Niken Vioreza, M. A. (2020). *Model dan Metode Pembelajaran.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman).* Sukabumi: CV Jejak.
- S, F. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi. PATEN: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=Wi9MEAAAQBAJ&pg=PA30&dq=pengaruh+kemampuan+sumber+daya+manusia+komunikasi+organisasi+dan+fasilitas+kerja+terhadap+penyelenggaraan+administrasi&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwjj3-vd-fGAXUp6jgGHZ0LC-4Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=pengaruh%20kemampuan%20sumber%20daya%20manusia%20komunikasi%20organisasi%20dan%20fasilitas%20kerja%20terhadap%20penyelenggaraan%20administrasi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Wi9MEAAAQBAJ&pg=PA30&dq=pengaruh+kemampuan+sumber+daya+manusia+komunikasi+organisasi+dan+fasilitas+kerja+terhadap+penyelenggaraan+administrasi&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjj3-vd-fGAXUp6jgGHZ0LC-4Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=pengaruh%20kemampuan%20sumber%20daya%20manusia%20komunikasi%20organisasi%20dan%20fasilitas%20kerja%20terhadap%20penyelenggaraan%20administrasi&f=false)
- Simanjuntak, E. B. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Medan.* *Jurnal School Education.*
- Sumarto, M. (2023). *Motivasi Membangun Kebiasaan Positif.* Yogyakarta: CAHAYA HARAPAN.
- Yustika Eskasalma Nur Saffana, d. (2021). Korelasi Studional Antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Tata Bahasa dengan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria Vol. 9 No. 1.*
-